

Dyah ayu shinta permatasary

by Eka Risma

Submission date: 21-Nov-2022 03:44PM (UTC+1100)

Submission ID: 1596672114

File name: Dyah_ayu_shinta_permatasary.docx (75K)

Word count: 1385

Character count: 8895

PEWIRAUSAHA SEBAGAI PENOPANG KEMAJUAN BANGSA

Dyah ayu shinta permatasary^{1*}
and Jamaaludin J²

¹Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 61271, Jawa Timur, Indonesia.

²Program Studi Teknik Industri, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Raya Gelam 250, Candi, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

*diahayushinta1@gmail.com

Abstract. Ambisi merupakan sesuatu motivasi seseorang untuk mendorong perjuangan mereka. salah satu contohnya adalah memiliki cita-cita berwirausaha, maka harapan harus diparkir dan dikenalkan sejak dini bagaimana mewujudkan mimpi menjadi seorang wirausaha. Seseorang dapat dikatakan berwirausaha jika ia memiliki wirausahanya. Dalam menentukan bisnis apa yang tepat untuk dijalankan, hal ini dapat diketahui dari pengetahuan yang didapat tentang Cara Menjadi Wirausaha sehingga dapat menentukan tahap - tahap yang akan dilakukan untuk meminimalisir kemungkinan kesalahan yang ada. Jadi perencanaan rencana bisnis adalah rencana yang akan diambil untuk menentukan kegiatan saat ini dan masa depan untuk mengatur kegiatan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan yang dituangkan dalam dokumen perencanaan. Bagi yang bisa melakukan atau membuka wirausaha, menentukan investor merupakan langkah terakhir dalam berwirausaha

1. Pendahuluan

Tanamkan anak berambisi sejak dini dengan menjelaskan atau memberi gambaran apa yang akan diambil anak selanjutnya, kemudian tanggal instruksi yang harus diberikan lebih awal. Sebagai orang tua berharap cita-cita yang bisa dicapai anaknya setinggi-tingginya. Beberapa anak bermimpi menjadi dokter, guru, perawat, polisi, tentara, pilot, pramugari, dan masih banyak lagi. Dalam mewujudkan cita-citanya tentunya membutuhkan dukungan dan doa dari orang tua yang diimbangi dengan usaha anaknya sebagai modal untuk dapat meraih cita-citanya di masa depan. Ketika seorang anak berani berkomunikasi dengan temannya hanya tentang barang yang dia gunakan, beli dimana dan berapa harganya, hal ini perlu dilakukan pelatihan sejak dini. Jika ada teman yang menginginkan barang yang sama, maka tanyakan di mana membeli barang tersebut. Berapa harganya? Dan bagaimana jika Anda meminta bantuan untuk membeli barang? Anak harus berani menjawab pertanyaan tersebut dengan jelas dan tegas.

Seringkali ambisi ditujukan sebagai tujuan motivasi dalam hidup, sehingga semangat juang untuk terus maju dapat dipicu dan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan dan diri seseorang. Dan tidak banyak orang lain beranggapan bahwa cita - cita adalah sebuah mimpi di masa depan atau dimasa yang akan datang, keinginan atau cita-cita yang sangat dibutuhkan dalam menjalani kehidupan agar lebih terarah dan dapat memberikan semangat yang kuat untuk meraihnya. Bagi yang masih belum memiliki keinginan atau cita-cita, maka meraih sesuatu yang diharapkan akan semakin sulit. Oleh karena itu, untuk bisa mencapai cita-cita, harus dilakukan tiga kiat yaitu, ikhtiar, tawakal kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan terakhir restu orang tua.

2. Kewirausahaan

Menurut (Ansori and Siliwangi 2018) wirausaha merupakan manusia yang unggul dalam melakukan suatu pekerjaan guna mencapai suatu tujuan dalam memperoleh suatu keuntungan dan juga dapat membantu dalam penciptaan suatu lapangan pekerjaan bagi orang lain.

Sedangkan menurut Jamaluddin, wirausaha adalah seseorang yang bekerja untuk menumbuhkan bibit usaha menjadi sebuah usaha yang besar dengan segala kreatifitasnya. Dengan kreatifitas yang dimiliki oleh calon wirausahawan maka usaha yang kecil akan dapat berkembang menjadi besar.

Seorang calon wirausahawan pastinya akan beranggapan bahwa waktunya akan lebih banyak tersita untuk menjalankan bisnisnya. Calon wirausahawan bukan hanya berpikir untuk sukses saja, tetapi juga harus memiliki pola pikir yang logis dan segala tindakannya dapat dipertanggung jawabkan. Calon wirausahawan harus memiliki rasa simpati dan empati untuk mengajak orang lain. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain. Sehingga, berdampak pada bertambahnya jumlah pengusaha baru di Indonesia dan dapat mempercepat proses pembangunan ekonomi di Indonesia.

3. Tahap – tahap untuk menjadi calon wirausahawan

Seorang calon entrepreneur harus bisa melakukan sesuatu yang luar biasa dengan penuh kreatifitas yang inovatif. Tahap - tahap strategis yang harus dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Pola berpikir yang logis
2. Kreatif dan inovatif
3. Berani mengambil risiko
4. Selalu ingin mengembangkan kemampuan yang dimiliki
5. Memiliki jiwa kepemimpinan yang baik
6. Bertanggung jawab atas usaha yang dijalankan

Seorang calon wirausahawan harus memiliki pola pikir untuk menciptakan perubahan, dan harus menjadi lebih baik dari sebelumnya. Karena dengan mengubah pola pikir kita yang baik, logis dan dapat dipertanggung jawabkan maka hal tersebut akan mengubah dunia menjadi lebih baik.

4. Pentingnya kewirausahaan dalam kemajuan bangsa

Dalam berkegiatan wirausaha sangat bermanfaat untuk bangsa terlebih lagi negara kita sudah sangat pesat dalam kegiatan berwirausaha. Beberapa orang menyatakan bahwa suatu negara maju harus mempunyai perwirausaha yang berjumlah 2 – 5 % dari jumlah penduduk yang ada dalam suatu negara maju. Sedangkan Indonesia sendiri masih tergolong masih kecil dan masih harus lebih di tingkatkan lagi untuk dapat mencapai target yang ditentukan. Indonesia memiliki nilai 1,5 % saja angka ini jelas jauh untuk bisa menyaingi negara maju lainnya. Jiwa wirausaha harus diajarkan sejak kecil pada saat kita mengenal perdagangan dan ketika sudah mulai usia remaja mulai mengembangkan skill yang ada untuk bisa memunculkan suatu usaha. Perekonomian Indonesia sangat dipengaruhi oleh perwirausaha ini. Perwirausaha ini dapat menjadi pahlawan bangsa untuk pengelolaan sumber daya alam Indonesia.

Pada saat krisis yang dialami oleh Indonesia pada tahun 1998 banyak sekali pengusaha besar yang gulung tikar karena mereka sangat berkaitan langsung dengan perekonomian Indonesia. Produk yang harus di ekspor dengan harga yang besar menjadi turun. Pengusaha kelas menengah dan kecil masih bertahan karena tingkat pasar yang mereka capai masih tergolong rendah yaitu masyarakat Indonesia sendiri. Untuk para pengusaha kelas atas mereka telah menembus pasar luar negeri jadi produk yang dibuat di Indonesia telah di ekspor ke luar negeri. Pemerintah hendaknya memberi ruang para wirausahawan untuk bekerja sama ditingkat ASEAN agar terjalinnya hubungan bisnis. Fasilitas ijin yang dapat di peroleh yaitu ijin agar produk bisa masuk ke dalam dalam negeri baik luar negeri. Indonesia termasuk negara yang pertumbuhan ekonominya meningkat dibandingkan negara negara eropa lainnya yang mengalami krisis ekonomi. Wirausahawan berguna untuk bangsa sebagai kemajuan bangsa Indonesia. Wirausaha dapat memajukan sebuah negara melalui berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan dan lain lain.

Wirausahawan sosial adalah wirausaha yang berpengaruh kepada masyarakat yang biasanya mengidentifikasi masalah sosial seperti kesehatan, pendidikan, dan pengangguran, serta menyelesaikan dengan cara sosial baik itu membantu kesehatan atau memberi pelatihan kerja.

5. Konsep bisnis dan pelaksanaan usaha

Pada saat perencanaan dalam berwirausaha sangat diperlukan untuk meminimalisir resiko kegagalan atau tidak sesuai dengan apa yang diharapkan dan hasil yang kurang memuaskan serta melenceng dari apa yang telah di rencanakan. Perencanaan akan memberikan bagaimana arah dalam berbisnis yang dapat kita akan lakukan dan dijalankan. Awal dalam perencanaan konsep bisnis yaitu memiliki jiwa wirausaha yang inovatif dan memiliki ide yang cemerlang. Dalam konsep bisnis berwirausaha harus mempunyai pedoman untuk mendirikan sebuah usaha. Banyak sekali otan kreatif yang belum terfasilitasi maka harus dijadikan mitra untuk kelangsungan kegiatan kerwirausahaan. Jika kemampuan menciptakan bisnis ini dapat dimiliki oleh semua orang, maka akan berdampak pada perekonomian Indonesia ke depan.

Untuk dapat mendirikan usaha merupakan keinginan semua orang. Alasan yang dapat di pakai adalah:

1. Bosan telah menjadi karyawan
2. Membutuhkan penghasilan yang besar
3. Tidak mau terikat dalam kontrak
4. Mempunyai impian jadi bos
5. Ingin nasibnya lebih baik
6. Bisnis yang menjanjikan
7. Mempunyai modal

Jika kemampuan menciptakan bisnis ini dapat dimiliki oleh semua orang, maka akan berdampak pada perekonomian Indonesia ke depan. Ketika berwirausaha maka pemerintah akan memberikan sebuah pembiayaan yang disebut dengan Kredit Usaha Rakyat, kredit tersebut diberikan kepada pemilik UMKM, koperasi maupun pemilik bidang usaha lainnya. Jadi, praktik usaha yang dijalankan tersebut memiliki kelayakan, potensi, prospek usaha yang baik, dan kemampuan untuk mengembalikan pinjaman.

6. Kesimpulan

Berwirausaha merupakan tahap penghancuran kreatif untuk memperoleh nilai tambah dan menghasilkan nilai tambah. Sehingga keterampilan dalam berwirausaha (entrepreneurship skill) berintikan kreativitas. Hal ini bisa dilatih sejak awal pada anak. Itu bisa dalam bentuk mimpi, fantasi, atau ambisi. Ketika beranjak dewasa, anak-anak dapat merahi cita-cita atau cita-cita menjadi pengusaha, baik dalam skala kecil maupun usaha yang dikembangkan dalam skala besar. Walaupun menjadi seorang entrepreneur bukanlah sesuatu yang mudah, namun bukanlah menjadi halangan untuk mengapai kesuksesan. Bukan hanya kesuksesan yang diperoleh sebagai seorang entrepreneur, namun dengan menjadi seorang entrepreneur kita membantu negara untuk melangkah kedepan dalam bidang ekonomi di Indonesia.

7. Daftar pustaka

Ansori, Sugita, and Ikip Siliwangi. 2018. 'Jurnal Comm-Edu'. *JURNAL COMM-EDU* 1 Nomer 2 (2615–1480): 127–37.

Ir.Jamaaluddin, M.M. 2016. *TIPS PRAKTIS MENJADI PEWIRAUSAHA SUKSES*. <https://Medium.Com/universitas muhammadiyah sidoarjo: UMSIDA PRESS JL. Mojopahit 666 B Sidoarjo. https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.



Content from this work may be used under the terms of the Creative Commons Attribution 3.0 licence. Any further distribution of this work must maintain attribution to the author(s) and the title of the work, journal citation and DOI.
Published under licence by IOP Publishing Ltd

Dyah ayu shinta permatasary

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.umsida.ac.id Internet Source	11%
2	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	1%
3	www.kompasiana.com Internet Source	1%
4	www.scribd.com Internet Source	1%
5	jepridinpascaumblog.wordpress.com Internet Source	1%
6	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On